

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sarana utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, teknologi dan budaya masyarakat. Perkembangan dan perubahan pendidikan yang semakin maju menuntut lembaga pendidikan formal atau sekolah dapat membina dan mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Sekolah merupakan lembaga penyelenggara pendidikan formal dan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk menciptakan generasi manusia yang berkualitas dan berdaya saing dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberhasilan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal salah satunya adalah siswa memiliki prestasi belajar yang baik. Hasil pembelajaran tersebut tidak dapat diperoleh tanpa usaha yang maksimal dan berpikir logis dalam memahami suatu materi pelajaran serta memiliki motivasi yang tinggi. Sebagai lembaga pendidikan sekolah sangat berperan penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan berpikir serta motivasi siswa sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yaitu tercapainya prestasi belajar yang baik.

Menurut Slameto (2010:54-60) ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*).

Faktor dari dalam (*intern*) salah satunya adalah kemampuan intelegensi atau kemampuan berpikir logis dan motivasi atau dorongan dalam diri siswa untuk berprestasi.

Pencapaian Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi yang diinginkan seseorang sebaiknya perlu mengetahui beberapa hal yang mempengaruhi Prestasi Belajar itu sendiri. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan dalam upaya peningkatan prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya kemampuan berpikir logis dan motivasi berprestasi.

Berpikir merupakan proses berkembangnya ide dan konsep di dalam diri seseorang. Berpikir dapat diartikan sebagai suatu proses otak mengolah dan menterjemahkan informasi (stimulus) yang masuk melalui panca indra ke bagian otak sadar atau bawah sadar yang menghasilkan arti dan sejumlah konsep. Berpikir logis adalah suatu proses berpikir dengan menggunakan logika, rasional dan masuk akal. Disamping itu Berpikir Logis dalam memahami pelajaran di sekolah harus ditingkatkan, siswa tidak hanya membaca dan mendengar agar segala hal yang dipelajari dapat dikatakan berhasil dalam sekolah. Seorang siswa harus mampu mengolah fenomena-fenomena yang diterima oleh sistem indra hingga dapat memunculkan berbagai pertanyaan yang berkaitan untuk dicari jawabannya. Secara tidak langsung hal ini menuntut siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikirnya secara logis dalam menyerap dan menelaah pelajaran yang diterima di sekolah. Sangat penting bagi siswa untuk berpikir logis dan memotivasi diri untuk berprestasi di sekolah.

Untuk itu perlu dikembangkan kembali cara berpikir siswa untuk berpikir secara logis dalam memahami pelajaran dan dengan mengembangkan motivasi dalam belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di sekolah.

Motivasi berprestasi adalah proses internal yang mengaktifkan, memandu dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Motivasi berprestasi juga merupakan suatu usaha untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya dengan berpedoman pada suatu standar keunggulan tertentu (*standars of excellence*). Oleh karena itu motivasi berprestasi merupakan pendorong bagi seseorang untuk meningkatkan dan mempertahankan prestasi belajarnya.

Dari uraian yang dikemukakan diatas, maka terlihat jelas pengaruh berpikir logis dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar yang ingin dicapai siswa pada mata pelajaran ekonomi. Kemampuan berpikir logis menuntut siswa untuk lebih mampu menggunakan prasangka-prasangka yang lebih rasional atau berpikir secara logis. Misalnya dalam pelajaran ekonomi siswa harus mampu menggunakan logika mereka karena dalam ilmu ekonomi tidak ada yang namanya hanya melalui membaca. Tetapi dalam ilmu ekonomi siswa harus mampu menggunakan pikirannya secara logis agar terhindar dari penafsiran-penafsiran yang salah. Sedangkan dengan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan menjadi pendorong bagi siswa untuk meningkatkan dan mempertahankan prestasi belajarnya.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, masih terdapat siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, hal ini terlihat dari ketidakantusiasan siswa mengikuti pelajaran dan menjawab pertanyaan guru ketika proses belajar mengajar berlangsung. Kemudian, ketika peneliti melakukan wawancara pada guru mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa masih banyak siswa siswi kelas X yang belum mampu mencapai prestasi belajar yang baik, dimana masih banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran ekonomi yaitu 70.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa pada tanggal 18 Januari 2016 diperoleh bahwa keterangan prestasi belajar Ekonomi dikelas X kurang memuaskan. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Persentase Kelulusan Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X**

Kelas	Jumlah Siswa	Presentase Siswa		KKM
		Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM	
X MIA 1	46 Orang	43% (20 Orang)	57% (26 Orang)	70
X MIA 2	46 Orang	41% (19 Orang)	59% (27 Orang)	
X IIS 1	40 Orang	48% (19 Orang)	52% (21 Orang)	
X IIS 2	38 Orang	42% (16 Orang)	58% (22 Orang)	
<b>Jumlah</b>	170 Orang	44% (74 Orang)	56% (96 Orang)	

Berdasarkan tabel diatas terlihat ketuntasan siswa kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa masih rendah, hal ini terbukti dari persentase ketuntasan yang hanya sebesar 44% atau berjumlah 74 orang siswa dari jumlah keseluruhan 170 orang siswa kelas X SMA Swasta Nur Azizi. Hal ini membuktikan bahwa prestasi belajar yang baik masih jauh dari yang diharapkan, karena dari total 170 orang jumlah siswa kelas X masih banyak terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu sekitar 56% atau berjumlah 96 orang siswa.

Dari hasil observasi yang diperoleh peneliti pada saat mengamati kegiatan belajar mengajar dikelas pada umumnya siswa terlihat kurang memahami pelajaran ekonomi yang disampaikan guru, hal ini terlihat ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut dengan benar. Sikap yang dimunculkan juga masih kurang interaktif antara guru dan siswa, hal tersebut terlihat dari interaksi yang kurang baik antara guru dan siswa. Ketika guru berkomunikasi dengan siswa dikelas, siswa tidak merespon dengan baik pertanyaan yang diberikan oleh guru. Jika dibandingkan antara siswa yang aktif dengan yang tidak aktif tentu akan terlihat jelas perbandingannya jika dilihat didalam kelas. Kemudian ketika guru memberikan pertanyaan atau kuis kepada siswa di dalam kelas maka respon yang terlihat masih kurangnya antusias siswa dalam menjawab pertanyaan dan terlihat ketika siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut seperti tidak menggunakan logika dan terkesan seperti asal menjawab. Hal ini mengindikasikan bahwasanya siswa kurang berpikir secara logis dalam menalar dan memahami

pelajaran serta kurang memiliki motivasi berprestasi di dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Penyebab inilah yang memicu rendahnya prestasi belajar siswa. Guru telah maksimal dalam memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, namun yang terjadi tetap saja masih kurang memuaskan bagi guru dan tentunya sekolah tersebut. Untuk itu perlu adanya sebuah pemikiran untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru dan sekolah tersebut, menurut pandangan peneliti ada indikasi kurangnya kemampuan berpikir logis siswa dan motivasi berprestasi siswa yang berimbas pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Kemampuan Berpikir Logis dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Kemampuan Berpikir Logis terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa di Kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa di Kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Bagaimana Pengaruh Kemampuan Berpikir Logis dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa di Kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini akan dibatasi permasalahan yang akan diteliti :

1. Kemampuan Berpikir Logis Siswa di Kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016
2. Motivasi Berprestasi Siswa di Kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016
3. Prestasi Belajar Ekonomi Siswa di Kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan Pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Kemampuan Berpikir Logis terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa di Kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Apakah terdapat pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa di Kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Apakah terdapat pengaruh Kemampuan Berpikir Logis dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa di Kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Berpikir Logis terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa di Kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa di Kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016.



3. Untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Berpikir Logis dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa di Kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberi informasi kepada sekolah guna meningkatkan kemampuan berpikir logis dan motivasi berprestasi yang memacu pada hasil belajar siswa.
2. Bagi penulis, sebagai landasan berpikir ilmiah bagi penulis guna meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai kemampuan berpikir logis dan motivasi berprestasi.
3. Sebagai bahan referensi dan acuan penelitian selanjutnya bagi pembaca yang mengadakan penelitian lebih lanjut.